

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Logo Produk

Nama : Kavin Fransiskus

NPM : 1612110001

Jurusan : Manajemen

Pengertian branding adalah membuat nama atau merk (berupa simbol atau desain) untuk tujuan marketing yang nantinya membedakan produk satu dengan produk lainnya. Dengan pembuatan merk ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari UKM Alnay keset itu sendiri. Logo ini akan digunakan untuk meningkatkan penjualan produk keset ini, dan untuk mendorong konsumen agar lebih memilih produk yang di branding ketimbang produk pesaing.

Produk itu sendiri sudah ada yaitu Alnay Keset. Merk ini sendiri merupakan gabungan nama dari Aldi dan Nayla yang merupakan anak dari pemilik UKM Keset. Dengan inovasi ini diharapkan penjualan “Keset” dapat membantu Kelompok PPEP (Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan).

Fungsi dan tujuan branding pada perkembangan bisnis ini antara lain :

1. Sebagai pembeda produk yang sudah memiliki brand kuat akan mudah dibedakan dengan brand merek lain.
2. Membangun citra, keyakinan dan jaminan kualitas : fungsi branding adalah untuk membentuk citra sehingga Alnay keset mudah diingat oleh konsumen.

Sedangkan tujuan branding adalah :

1. Untuk membentuk persepsi masyarakat
2. Membangun rasa percaya masyarakat kepada brand

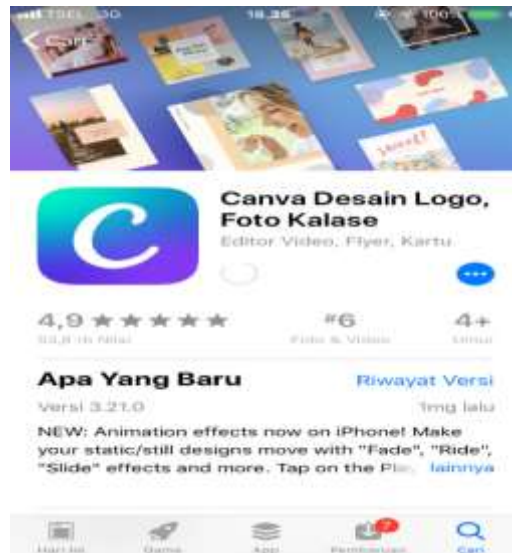
Manfaat branding :

1. mudah dikenali, memiliki merk (Alnay keset) akan menguntungkan usaha karena lebih dikenali oleh customer, karena konsumen berfikir barang atau produk yang tidak diberi merk kualitasnya tidak jelas dan meragukan.
2. Membedakan produk satu dengan yang lainnya, fungsi branding adalah memberikan ciri khas dan menjadi penanda produk.

Pembuatan logo pada UKM Keset ini sebenarnya hanya memikirkan ide yang simpel , dan logo yang dibuat juga simpel , sehingga orang atau konsumen dapat dengan mudah mengenali dan lebih mudah diingat.

berikut merupakan proses pembuatan logo pada UKM Keset Alnay :

- a. Mengunduh aplikasi Canva di Google Playstore ataupun di AppStore



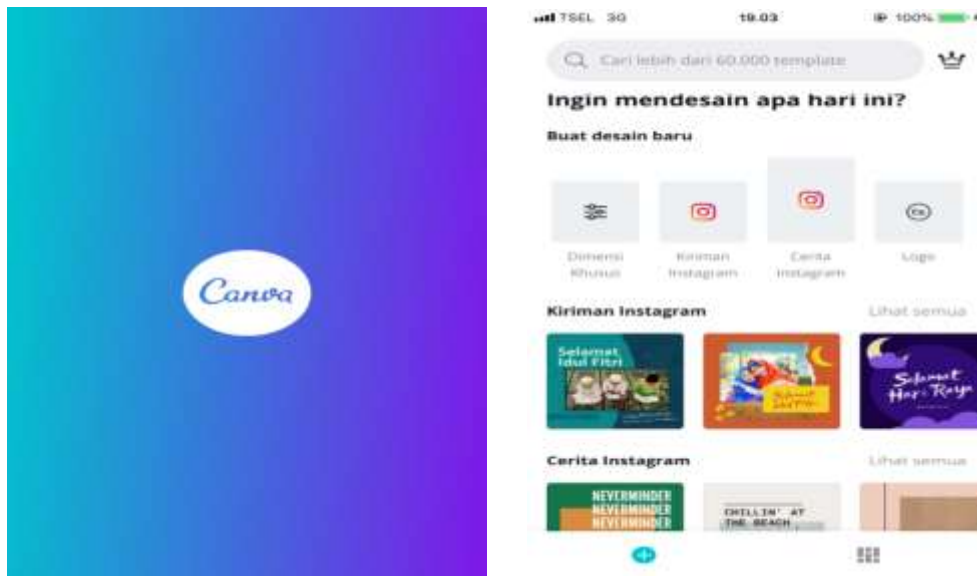
Gambar 3.1 Aplikasi Canva yang digunakan untuk pembuatan Logo

- b. Setelah di Download akan muncul pada HomesScreen Handphone



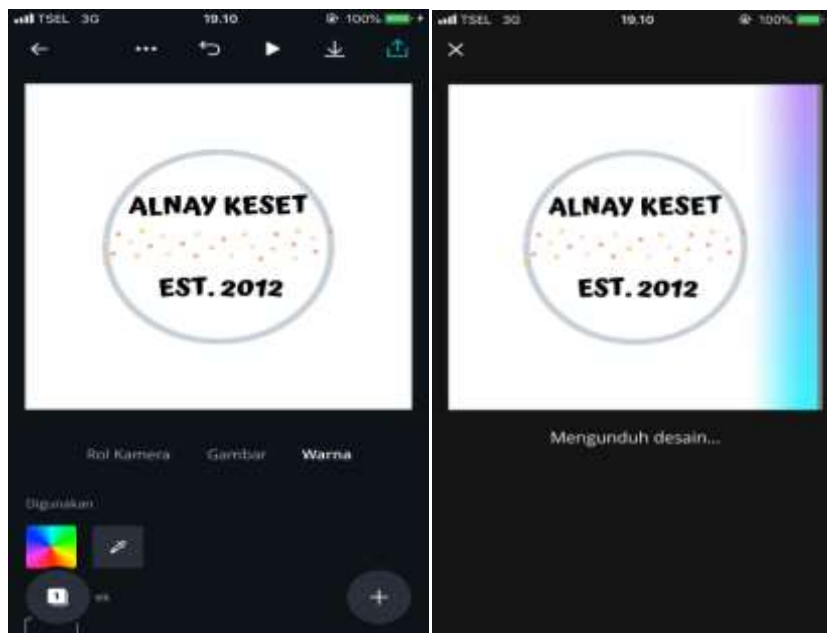
Gambar 3.2 Aplikasi Canva yang telah didownload

- c. Setelah terbuka aplikasinya, kita langsung pilih bagian yang bertuliskan logo ataupun dapat kita cari pada kolom search.



Gambar 3.3 Tampilan awal saat menggunakan Canva

- d. Setelah unduh dan akan ada proses seperti scan . setelah scan nya selesai , logo nya sudah jadi dan tersimpan di galeri foto kita.



Gambar 3.4 Logo yang sudah di desain

- e. Bentuk logo setelah di desain yang akan digunakan di UKM Kesen Alnay



Gambar 3.5 Logo yang sudah di desain

3.2 Inovasi Produk

Nama : Gusti Ayu Komang Rina Budiarti

NPM : 1612110177

Jurusan : Manajemen

Perkembangan dunia bisnis dan perubahan lingkungan bisnis di era globalisasi ini menuntut setiap perusahaan atau usaha untuk melakukan sesuatu yang dianggap dapat membuatnya bertahan. Kunci untuk dapat bertahan tumbuh dan tetap menguntungkan adalah terus menerus mengembangkan produk dan proses baru. Seiring dengan persaingan yang ketat di bidang ekonomi membuat inovasi sangat dibutuhkan oleh pelaku bisnis agar bisnisnya dapat bertahan dan bersaing dengan bisnis lain yang serupa. Dimana inovasi produk merupakan pengembangan produk baru membuat perubahan dalam desain produk saat ini. Teknologi sangat berperan penting dalam inovasi sebagai alata mempermudah aktivitas dalam melakukan kegiatan produksi.

Penginovasian yang kami lakukan pada UKM Alnay keset adalah membuat inovasi keset berupa karakter.

Proses inovasi produk UKM Alnay keset antara lain :

1. Pemunculan ide, dalam tahap ini kami memberikan ide-ide kepada pemilik usaha untuk membuat produk baru yang dapat menarik minat konsumen
2. Penyaringan ide, dari semua ide yang telah ditampung pemilik usaha memilih bentuk keset berkarakter untuk menjadikan inovasi baru dari UKM Alnay keset seperti karakter hewan dan buah.
3. Pengembangan produk, dalam melakukan pengujian mengenai ide yang dianggap menarik pemilik usaha membuat desain perancangan kasar produk dalam bentuk gambar.

4. Pengujian pasar, metode pemasaran yang digunakan untuk memperkenalkan produk di pasaran yaitu dengan membawa sampel produk.

Keset berbagai bentuk karakter lebih diminati oleh anak remaja dan orang dewasa karena bentuknya yang lucu dan unik. Manfaat inovasi produk untuk menambah inovasi produk agar memiliki keunikan tersendiri dari produk keset pesaing lainnya.



Gambar 3.6 Hasil Inovasi Produk

3.3 Pengembangan Pemasaran UKM Keset Melalui Promosi Online

Nama : **Ridha Haning Prastiwi**

NPM : **1612120184**

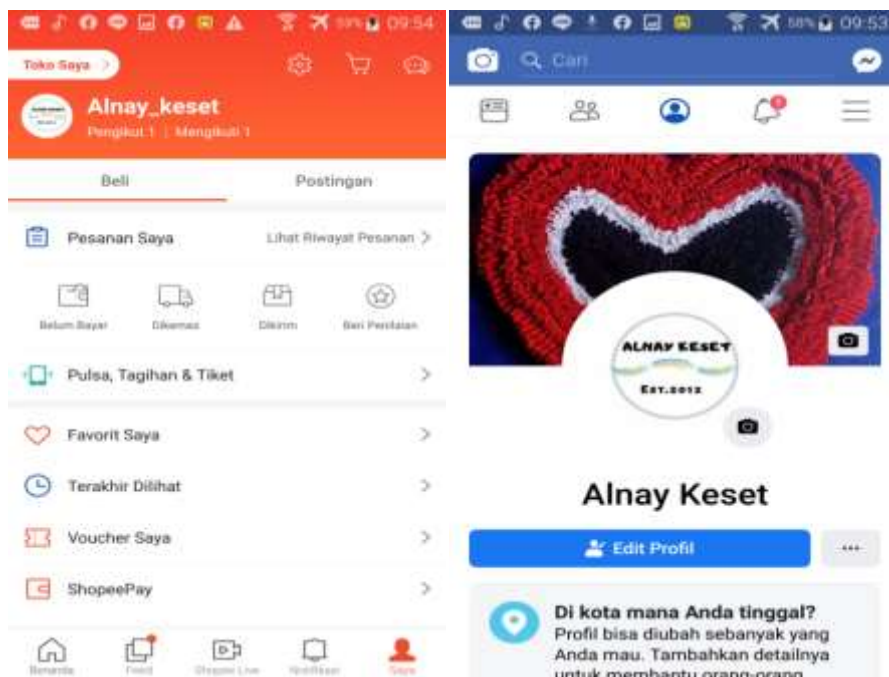
Jurusan : **Akuntansi**

Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Penggunaan teknologi informasi dan sosial media dapat membantu UKM Keset untuk terus mengembangkan produknya dan sangat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Dan yang paling penting manfaat dari media sosial ini adalah tidak berbayar dan tidak memerlukan software khusus. Sebelum adanya media sosial pemilik UKM Keset hanya memasarkan produknya ketoko-toko yang ada di pasar atau yang ada di sekitar rumah. Pemasaran yang kurang efektif membuat produk keset hanya dikenal di Desa Paguyuban saja.

Setelah merk produk dibuat dan inovasi produk ditambahkan, kelompok 63 melakukan pengembangan aspek pemasaran dalam hal promosi. Promosi yang dilakukan kelompok 63 adalah dengan membuat akun onlineshop dan seosial media lainnya, seperti Instagram,

Facebook, dan Shopee. Setelah pemilik UKM Kesen dibuatkan pemasaran melalui media sosial hal yang penting dirasakan yaitu:

1. Mempermudah komunikasi efektif antara pengelola UKM Kesen, konsumen, dan pemasok.
2. Oleh pemilik UKM Kesen dapat meningkatkan pemasaran dan memperluas pangsa pasar
3. Membantu meningkatkan pengetahuan pengelola UKM Kesen dan membantu keputusan bisnis.
4. Mendata kebutuhan konsumen.



Gambar 3.7 Promosi di shopee Gambar 3.8 Promosi di Facebook



Gambar 3.9 Promosi lewat akun pada media sosial Instagram

3.3.1 Place (Tempat)

Untuk tempat, Pemilik UKM Keset belum memiliki tempat usaha untuk menjual produknya sehingga pemilik UKM Keset hanya menjual dirumah pribadinya dengan ruang lingkup wilayah desanya saja, dan sudah mempunyai langganan beberapa toko untuk memasarkan produknya, dan juga menerima pesanan. Disini tempat yang sudah menjadi langganan dari produk ada 3 toko besar dimana setiap toko mampu menjual 5 kodi keset per pesanan.

3.4 Pembuatan Video Dokumenter

Nama : Suherman

NPM : 1612110317

Jurusan : Manajemen

Video dokumenter merupakan suatu video yang mendokumentasikan cerita nyata yang dilakukan pada lokasi yang sebenarnya yang kebanyakan menggunakan efek realitas dengan penggunaan kamera, suara serta lokasi yang mengandung fakta serta mengandung subjektifitas pembuatannya.

Jadi video dokumenter ini dibuat untuk menginformasikan setiap kegiatan – kegiatan yang dilakukan di Desa Paguyuban maupun kegiatan di UKM Keset yang ada di Desa Paguyuban, serta memasukan segala potensi-potensi desa. Dan video ini akan membantu membuat masyarakat luar mengetahui potensi apa yang ada di Desa Paguyuban.

Proses Pembuatan Video Dokumenter antara lain :

1. Pada hari ke 1-5, mengumpulkan foto-foto informasi yang dibutuhkan untuk dimasukkan

kedalam video.

2. Pada hari ke-6 mulai memilah-milah foto dan video yang dibutuhkan atau foto dan video mana yang layak dimasukkan kedalam video dokumenter.
3. Pada hari ke-7 mulai mengedit foto dan video yang sudah dipilah, sehingga menjadi suatu kumpulan foto dan video yang disebut video dokumenter.

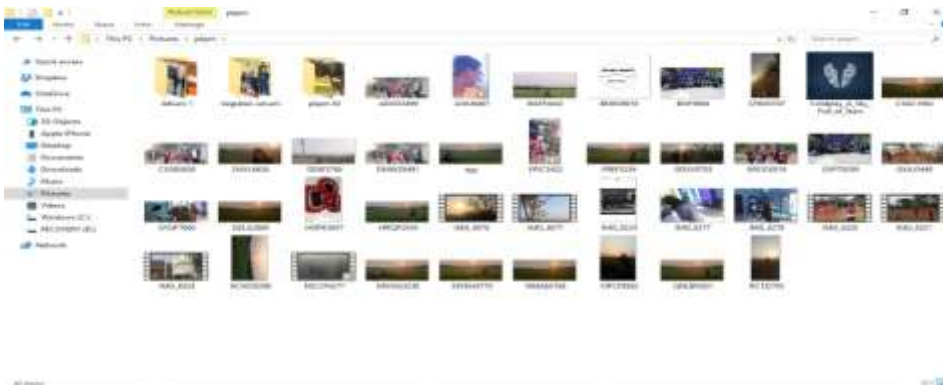
Berikut adalah proses pembuatan video dokumenter :

- a. Mendownload aplikasi FILMORA9



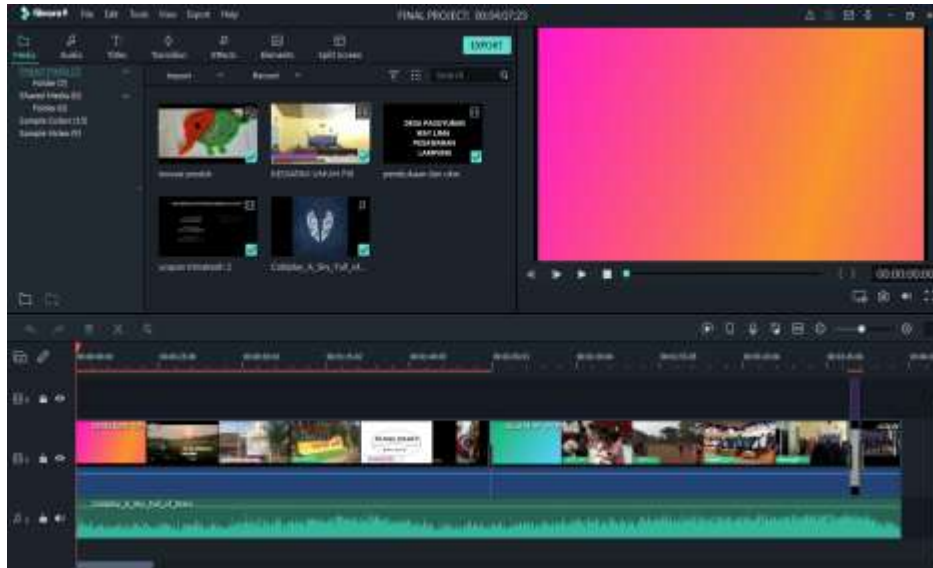
Gambar 3.10 Aplikasi FILMORA9

- b. Setelah mendownload aplikasi *editing video*, kemudian memilah gambar yang dan video yang siap dimasukkan ke dalam video dokumenter.



Gambar 3.11 file yang sudah dikumpulkan dan dipilah

- c. video yang sudah dibuat dari file yang telah dikumpulkan dan ini sudah menjadi video dokumenter yang mencakup semua kegiatan di UKM Kaset dan di Desa Paguyuban



Gambar 3.12 Proses pengeditan Video

3.5 Pembuatan Web Desa

Nama : Dian Egy Pratama

NPM : 1611050126

Jurusan : Sistem Informasi

Progra selanjutnya dari kelompok 63 yang berhubungan dengan jurusan Sistem Informasi adalah pembuatan website untuk desa. Pertama kami mencari dahulu domain gratis. Kemudian setelah membuat domain gratis, kami membuat akun gmail untuk desa, hasilnya Desapaguyubanwayli.wixsite.com/website-1. Dari akun gmail ini akan secara otomatis kita mendapatkan akun untuk *Youtube, Gmail, Google classroom, G-drive*, dan lain-lain.

Website yang kami buat ini bertujuan untuk mempermudah serta mengakses informasi yang ada di dalam desa Paguyuban seperti sejarah dari desa Paguyuban, profil Desa, dan Pemerintahan desa. Program ini juga bertujuan Agar masyarakat luas lebih mengenal dan mengetahui informasi tentang Desa paguyuban. Selain itu maksud dari pembuatan web ini adalah untuk mengenalkan Desa baik mengenai sistem pemerintahan, potensi Desa maupun berita-berita kegiatan Desa Paguyuban kepada masyarakat luas secara elektronik. Hasil nya berupa membantu pemerintahan Desa dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat Desa Paguyuban.

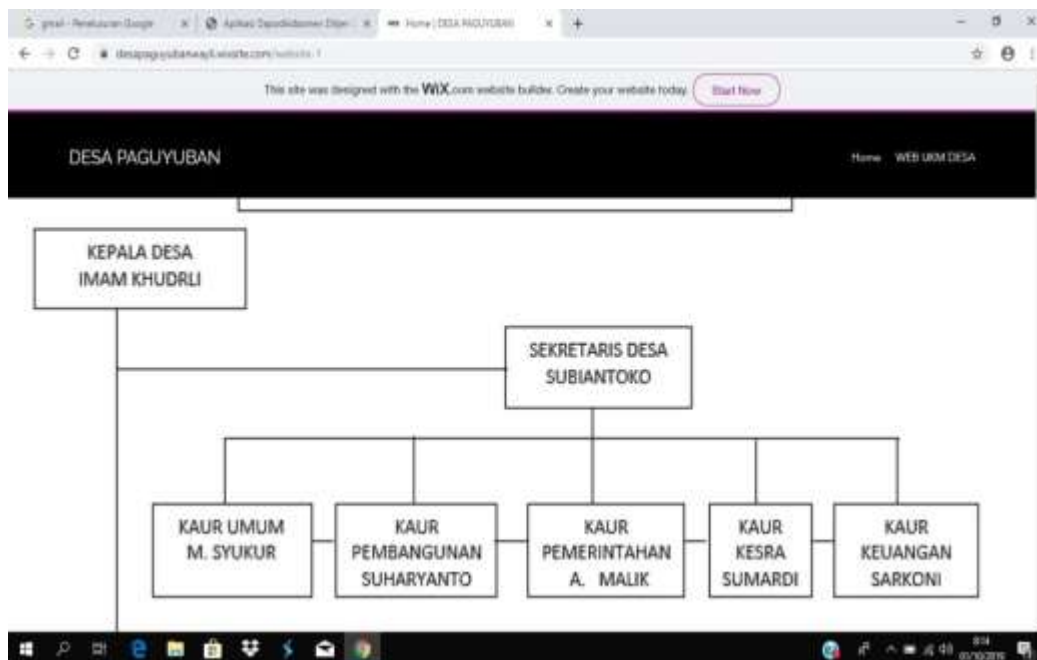
Tabel 3.1 Pembuatan Web Desa

No	Menu Isi Dari web	Penjelasan
1.	Home	Halaman awal dari website desa paguyuban

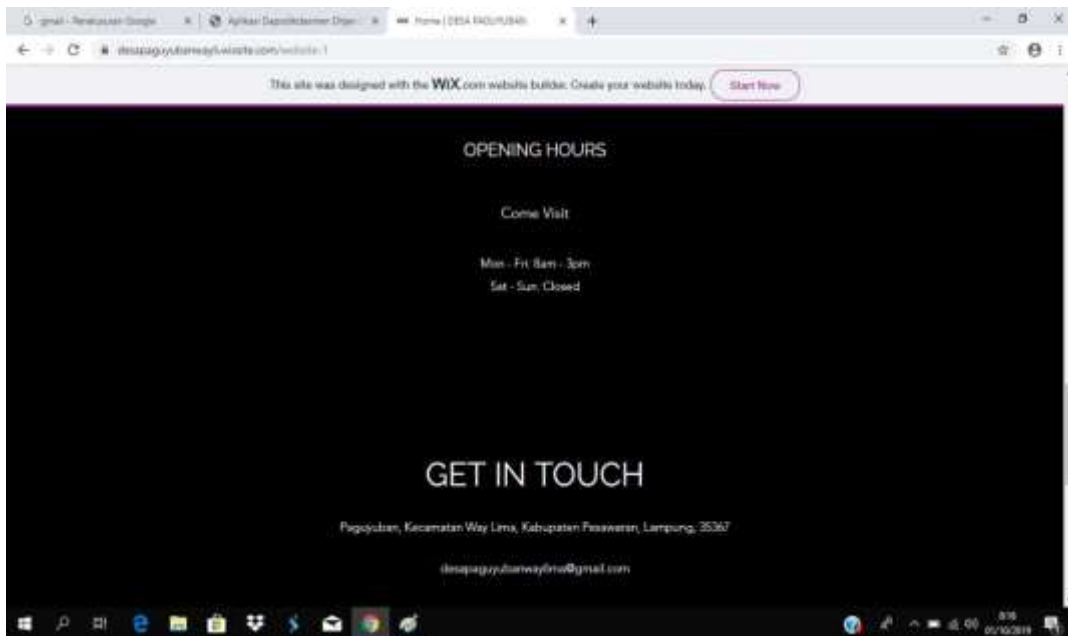
2.	Profil Desa	Berisi lokasi. Visi dan misi, sejarah Desa Paguyuban, gambaran umum desa, peta wilayah desa
3.	Pemerintahan Desa	Berisi tentang kepala desa dan struktur pemerintahan

Untuk mengunjungi situs web , blog desa paguyuban dapat diakses di :

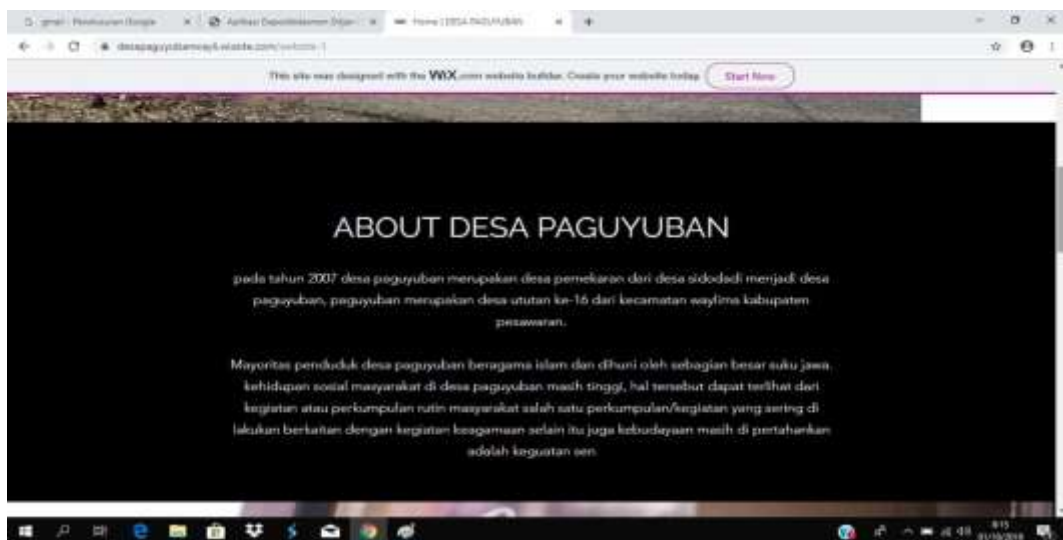
Desapaguyubanwayli.wixsite.com/website-1



Gambar 3.13 Struktur Aparatur Desa Paguyuban



Gambar 3.14 Halaman Utama Website Desa Paguyuban



Gambar 3.15 Tentang Desa Paguyuban

3.6 Pengembangan UKM Keset Alnay Melalui Pelatihan dan Penyusunan Laporan Keuangan

Nama : Komang Desi Ariani

NPM : 1612120027

Jurusan : Akuntansi

Pelatihan dan pembuatan Laporan Keuangan dilakukan oleh Komang Desi Ariani dengan tujuan agar dapat membantu pemilik UKM Keset Alnay dalam proses penyusunan agar laba dapat diketahui dengan benar sehingga dapat mengembangkan usahanya.

3.6.1 Tahap Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UKM Kaset Alnay

Pelatihan ini bertujuan untuk memperbaiki laporan keuangan pada UKM Kaset Alnay sehingga laporan keuangan pada UKM Kaset Alnay tersebut akan terdata dengan baik dan jelas. Hal pertama yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana pada UKM Kaset Alnay Alnay yaitu melakukan pemeriksaan terhadap format penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui bahwa pemilik UKM Kaset Alnay tidak melakukan pembukuan terhadap uang yang masuk dan keluar sehingga keuangan belum terdata dengan baik. Pelatihan ini diharapkan dapat membuat keuangan UKM Kaset Alnay dapat terdata dengan baik dan pemilik UKM dapat membuat sendiri laporan keuangannya.

3.6.2 Laporan Keuangan Ukm Kaset

a. Laporan Laba Rugi

UKM Kaset
Laporan Laba Rugi
Periode Yang Berakhir 31 Agustus 2019
Tabel 3.2 Laporan Laba Rugi UKM Kaset

Pendapatan		Rp 1.000.000
Harga Pokok Produksi		(Rp 411.000)
Total pendapatan		<u>Rp 589.000</u>
Biaya-biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp 406.000	
Biaya Tenaga Kerja	<u>Rp 25.000</u>	
Total Biaya		<u>(Rp431.000)</u>
Laba/Rugi Usaha		<u>Rp 158.000</u>

Keterangan :

Tabel 3.3 Rincian Perhitungan Laporan Laba Rugi

Nama Akun	Keterangan	Perhitungan
Pendapatan	Pendapatan diperoleh dari harga jual produk dikalikan dengan banyak jumlah produk di produksi. -harga jual produk = Rp. 10.000/buah	Pendapatan = Rp. 10.000 x 100 =Rp. 1.000.000

	-jumlah produk di produksi = 100 buah	
Harga pokok produksi	Harga pokok produksi diperoleh dari perhitungan harga pokok produksi sebelumnya.	
Total pendapatan	Total pendapatan diperoleh dari pendapatan dikurangi harga pokok produksi. -pendapatan = Rp. 1.000.000 -harga pokok produksi = Rp. 411.000	Total pendapatan= Rp. 1.000.000 – Rp. 411.000 = Rp. 589.000
Biaya-biaya	Biaya-biaya diperoleh dari hasil penggolongan dan perhitungan biaya-biaya yang telah dilakukan sebelumnya.	
Total biaya	Total biaya yang diperoleh dari penjumlahan biaya-biaya seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. -biaya bahan baku= Rp. 406.000 -biaya tenaga kerja= Rp. 25.000	Total biaya = Rp. 406.000 + Rp. 25.000 = Rp. 431.000
Laba/Rugi	Laba/Rugi diperoleh dari selisih Total pendapatan dengan Total Biaya. -total pendapatan = Rp. 589.000 -total biaya = Rp. 431.000	Laba/Rugi = Rp. 589.000 – Rp. 431.000 = Rp. 158.000

b. Laporan Perubahan Modal

UKM Keset
Laporan Perubahan Modal
Periode Yang Berakhir 31 Agustus 2019
Tabel 3.4 Laporan Perubahan Modal UKM Keset

Modal Awal	Rp. 500.000
Prive	Rp –
Laba Usaha	Rp. 158.000
Modal Akhir	Rp. 658.000

Keterangan :

Tabel 3.5 Rincian Perhitungan Laporan Perubahan Modal

Nama akun	Keterangan
Modal Awal	Modal awal diperoleh dari modal awal yang dikeluarkan oleh pemilik UKM Keset untuk memulai usahanya. Adapun modal awal dari usaha ini sebesar Rp. 500.000
Laba Usaha	Laba usaha diperoleh dari jumlah total laba yang diperoleh dari usaha ini. Dalam hal ini laba usaha diambil dari laporan laba/rugi yang telah diperhitungkan sbelumnya yaitu sebesar Rp. 158.000
Modal Akhir	Modal akhir diperoleh dari penjumlahan modal awal dengan laba usaha. Modal akhir = Rp. 500.000 + Rp. 158.000= Rp. 658.000

c. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

UKM KESET

Laporan Posisi Keuangan

Periode 31 Agustus 2019

Tabel 3.6 Laporan Posisi Keuangan Ukm Keset

Aset		Kewajiban dan Ekuitas	
Kas	Rp 1.049.000	Kewajiban:	Rp 0
Peralatan	Rp 815.000	Utang Jangka Pendek	Rp 0
		Utang jangka panjang	Rp 0
		Modal	
		Modal Ibu Linda	Rp 5.349.000
Total Aset	Rp 5.349.000	Total Kewajiban dan Modal	Rp 5.349.000

Keterangan :

Tabel 3.7 Rincian Perhitungan Laporan Posisi Keuangan

Nama Akun	Keterangan
Kas	Jumlah kas diperoleh dari penjumlahan modal awal dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dan ditambahkan dengan total pendapatan. Adapun dari perhitungan jumlah kas diperoleh kas sebesar Rp. 1.049.000
Peralatan	Peralatan diperoleh dari perhitungan peralatan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu sebesar Rp. 4.300.000
Total Aset	Total aset diperoleh dari penjumlahan kas dan peralatan. Total aset = Rp. 1.049.000 + Rp. 4.300.000 = Rp. 5.349.000
Kewajiban	Kewajiban diperoleh dari data hutang yang terjadi selama usaha tersebut berjalan. Dari hasil yang diperoleh maka diketahui bahwa pemilik usaha tidak memiliki hutang selama menjalankan usahanya.
Modal	Modal diperoleh dari jumlah modal akhir yang telah diperhitungkan dalam laporan perubahan ekuitas yaitu sebesar Rp. 5.349.000
Total kewajiban dan modal	Total kewajiban dan modal diperoleh dari total kewajiban ditambah dengan total modal. Total kewajiban dan modal = Rp. 0 + Rp. 5.349.000 = Rp. 5.349.000

1. Perhitungan Jumlah Kas

Tabel 3.8 Rincian Perhitungan Kas

Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Modal	Rp. 500.000		Rp. 500.000
Pembelian bahan baku		Rp. 406.000	
Biaya overhead		Rp. 20.000	
Biaya tenaga kerja		Rp. 25.000	
Pendapatan usaha	Rp. 1.000.000		Rp. 1.049.000

3.7 Pengembangan UKM Melalui Pelatihan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Nama : Komang Desi Ariani

NPM : 1612120027

Jurusan : Akuntansi

Menurut Hanggana (2006) harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk membuat satu unit barang jadi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Manfaat dari menentukan harga pokok produksi :

1. Dapat menentukan harga jual produk
2. Dapat memantau realisasi biaya produksi
3. Dapat menghitung laba atau rugi produk

3.7.1 Tahapan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Tahapan dalam perhitungan dari harga pokok produksi adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Adapun data yang diperoleh dari proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Biaya Bahan Baku

Tabel 3.9 Biaya Bahan Baku

Bahan baku	quantity	price	total
Kain perca	25 kg	Rp. 10.000	Rp. 250.000
Benang besar	12 kg	Rp. 13.000	Rp. 156.000

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 3.10 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Nama	Gaji
Siti	Rp. 12.500
Tiwi	Rp. 12.500

c. Biaya Overhead Pabrik – Depresiasi Peralatan

Tabel 3.11 BOP

Peralatan	Quantity	Price	Total
------------------	-----------------	--------------	--------------

Mesin jahit	1	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000
Gunting	3	Rp. 100.000	Rp. 300.000
Total peralatan			Rp. 4.300.000

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi

a. Menghitung Biaya Produksi

Tabel 3.12 Perhitungan Biaya Produksi

Biaya produksi		
Bahan baku yang digunakan	Rp. 406.000	
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. 25.000	
Total		Rp. 431.000
Biaya overhead		Rp. 20.000
Total biaya produksi		Rp. 411.000

b. Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP)

UKM KESET

Laporan Harga Pokok Produksi

Untuk 1 Bulan Periode

Tabel 3.13 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Biaya	Jumlah Biaya
Persediaan awal barang dalam proses	Rp. 0
(+) Biaya Produksi	Rp. 411.000
(-) Persediaan Akhir barang dalam proses	(Rp. 0)
Total Harga Pokok Produksi	Rp. 411.000

c. Penentuan Harga Pokok Penjualan

Dari biaya-biaya yang dikeluarkan tadi dapat menghasilkan sebanyak 100 buah keset dan perhitungan harga jual nya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14 Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Jenis-Jenis Biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp. 406.000	
Biaya Overhead	Rp. 20.000	
Total Biaya		Rp. 426.000
Jumlah Barang Diproduksi		100 buah
Harga Pokok Penjualan Perunit		Rp. 4.260

